



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Mei 2021

Halaman: 2

TERAS

Riwayat Perjalanan Murid

PEMKOT Yogyakarta memutuskan mengundur jadwal simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah untuk jenjang SD dan SMP pada tahap dua hingga sepekan ke depan. Langkah ini diambil untuk mencegah potensi penularan Covid-19 pascalibur Lebaran. Guru dan murid kembali didata tentang riwayat perjalanan selama Lebaran sehingga memudahkan Satgas melakukan pengawasan.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga setempat memilih berhati-hati sebelum membuka kembali PTM terbatas di sekolah. Riwayat perjalanan murid dan guru ini dapat dijadikan sampel apakah tempat yang dikunjungi termasuk zona merah atau oranye yang perlu mendapat perhatian khusus. Riwayat ini harus disampaikan dengan jujur karena ini penting sebagai bagian dari testing, tracing dan treatment.

Simulasi PTM tahap dua hanya untuk sejumlah sekolah yang telah melalui skrining ketat. Sekolah yang mengajukan PTM harus memenuhi syarat protokol kesehatan dengan melengkapi sarana dan prasarana pencegahan. Sebenarnya banyak sekolah yang mengajukan PTM, namun tidak semuanya lolos skrining. Oleh sebab itulah, jika warga sekolah menghendaki PTM maka semua harus menyiapkan diri dengan baik. Jangan semuanya dipasrahkan kepada pihak sekolah, karena orangtua atau wali murid juga punya andil kesuksesan PTM.

Sekolah tatap muka terbatas dipilih agar siswa dapat kembali belajar dengan guru secara langsung yang tidak bisa didapatkan secara online atau daring. Jangan sampai karakter anak didik hilang begitu saja akibat terlalu lama belajar dari rumah. Pembentukan karakter bagi anak-anak di jenjang pendidikan dasar ini tak kalah penting selain mengejar mata pelajaran lainnya. Anak-anak jangan sampai lupa belajar sopan santun, budi pekerti, dan menghormati orang lain sebagai bekal pendidikan karakter utama.

Kita menyadari pandemi ini tidak akan berakhir dalam waktu dekat. Yang bisa dilakukan adalah beradaptasi dengan kenormalan baru, namun tidak mengabaikan bahaya Covid-19 yang masih ada. Anak didik dapat kembali bersekolah dengan tatapan baru, yakni memakai masker dan menjaga jarak selama belajar. Para guru harus menjadi teladan dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan, agar memunculkan kebiasaan baru yang ditiru semua warga sekolah. Kebiasaan baik yang diulang-ulang akan menjadi budaya baik dengan sendirinya. *** -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005